



### Baitul Arqom Dalam Memperkuat Komitmen Bermuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Syarif<sup>1</sup>, Tuti Andriani<sup>2</sup>,

UIN Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1-2</sup>,

Email Korespondensi: [syarifdul24@gmail.com](mailto:syarifdul24@gmail.com), [tutiandriani@uin-suska.ac.id](mailto:tutiandriani@uin-suska.ac.id)

---

Article received: 11 Juni 2024, Review process: 20 Juni 2024,  
Article Accepted: 14 Juli 2024, Article published: 01 Agustus 2024

---

#### ABSTRACT

Baitul Arqom is a modification or simplification of Darul Arqam and is held for the Regional Leadership, Branch, Sub-Branch and AUM levels. The purpose of this study is to analyze and describe Baitul Arqom in strengthening the commitment to Muhammadiyah. The research method used in this study is a qualitative method, data collection techniques with observation and documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Baitul Arqam activity of SMK Muhammadiyah 3 Integrated Pekanbaru is to strengthen and improve the commitment between teachers and employees in the SMK Muhammadiyah 3 Integrated Pekanbaru environment. This activity was carried out for 2 days, namely on May 24-25, 2024, attended by 70 participants. The simplification was carried out in terms of the time of implementation and its curriculum. The implementation only lasts for two to three days and the curriculum is simpler. Baitul Arqam is a form of guidance in Muhammadiyah that is oriented towards fostering Islamic ideology and leadership.

**Keywords:** Baitul Arqom, Muhammadiyah

#### ABSTRAK

Baitul Arqom merupakan modifikasi atau penyederhanaan dari Darul Arqam dan diselenggarakan untuk tingkat Pimpinan Daerah, Cabang, Ranting serta AUM. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan baitul arqom dalam memperkuat komitmen bermuhammadiyah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan Baitul Arqam ini SMK Muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru ini untuk memperkuat dan meningkatkan komitmen antar guru dan karyawan dilingkungan SMK Muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru. kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 24-25 Mei 2024 dengan diikuti oleh sebanyak 70 peserta. Penyederhanaan dilakukan dari sisi waktu penyelenggaraan dan kurikulumnya. Penyelenggaraan hanya berlangsung selama dua sampai tiga hari dan kurikulum lebih sederhana. Baitul Arqam adalah suatu bentuk Pembinaan di Muhammadiyah yang berorientasi pada pembinaan ideologi keislaman dan kepemimpinan.

**Kata Kunci:** Baitul Arqom, Muhammadiyah

## PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam yang di dirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah (18 November 1912) oleh KH. Ahmad Dahlan. Kehadiran Muhammadiyah ini memberikan solusi permasalahan umat di kala itu (pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan lainnya) (Nashir, 2017). Selain itu, juga meluruskan kiblat ke-tauhidan masyarakat yang banyak menyimpang dari ajaran Islam yang sebenar-benarnya, berupa tahayul, bid'ah, dan khurofat). Hingga saat ini Muhammadiyah telah berusia lebih dari 100 tahun, yang kontribusi dakwah dan gerakannya sangat nyata di bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan filantropi Nashir dan Jinan (2019), hal ini dapat dibuktikan dengan hadirnya perguruan tinggi Muhammadiyah dan amal usaha tersebar di seluruh provinsi, bahkan hingga ke luar negeri.

Dalam organisasi ada tiga komponen penggerak yaitu pemimpin, kader dan anggota. Bagi Muhammadiyah, kader merupakan bagian inti dari anggota yang berperan sebagai "anak panah" gerakan Muhammadiyah. Kader adalah anggota inti yang menjadi bagian terpilih dalam lingkaran dan lingkungan pimpinan, bisa pula berarti pasukan inti. Dalam pengertian lain secara bahasa berarti empat persegi panjang atau kerangka. Dengan demikian kader dapat didefinisikan sebagai kelompok yang lebih besar dan terorganisir secara permanen. Sosok kader ibarat jantung dalam suatu organisasi, jika kader lemah, maka lemah pula gerakan organisasi. Karena itu, kader adalah orang-orang terpilih yang mampu menjadi penggerak organisasi, menghidupkan organisasi dari dalam. Bagi Muhammadiyah, kader merupakan anggota inti organisasi yang berperan sebagai ujung tombak gerakan Muhammadiyah, yang dapat diandalkan untuk mencapai berbagai tujuan organisasi. Kader diharapkan dapat melakukan hal-hal yang tak bisa dilakukan anggota biasa.

Baitul Arqom merupakan modifikasi atau penyederhanaan dari Darul Arqam dan diselenggarakan untuk tingkat Pimpinan Daerah, Cabang, Ranting serta AUM. Sasarannya adalah simpatisan, anggota, pimpinan Muhammadiyah, pimpinan ortom, pimpinan serta karyawan AUM. Penyederhanaan dilakukan dari sisi waktu penyelenggaraan dan kurikulumnya. Penyelenggaraan hanya berlangsung selama dua sampai tiga hari dan kurikulum lebih sederhana. Baitul Arqam adalah suatu bentuk Pembinaan di Muhammadiyah yang berorientasi pada pembinaan ideologi keislaman dan kepemimpinan.

Tujuan kegiatan Baitul Arqam adalah untuk meningkatkan pemahaman keislaman, menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir di kalangan anggota persyarikatan dalam melaksanakan misi Muhammadiyah. Kegiatan Baitul Arqam diselenggarakan untuk lebih memahami hakikat Muhammadiyah. Disaat kita bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah, maka kita akan mempelajari dan memahami apa itu Muhammadiyah. Salah satu yang dipelajari dalam Baitul Arqam adalah Paham Agama dalam Muhammadiyah, yang menjelaskan prinsip prinsip ibadah yang benar. Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang melaksanakan dakwah dan tajdid untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Studi pada penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 3

terpadu Pekanbaru yang beralamat di Jalan Cipta Karya No. 15 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sekolah yang sudah berdiri sekitar 14 tahun yang lalu ini sudah banyak meluluskan lulusan terbaik.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, yang diaman semua data diperoleh melalui observasi langsung dilapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan baitul arqom dalam menguatkan komitmen bermuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, dipaparkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Baitul Arqam ini SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru diawali dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) terbatas yang diikuti oleh Tim Instruktur dan pimpinan sekolah. FGD ini bertujuan untuk mempersiapkan segala bentuk kesiapan para penatar dan kondisi kesiapan tempat bagi penatar/pemateri dan peserta, kemudian tahap selanjutnya adalah registrasi dan validasi peserta yang akan mengikuti Program Baitul Arqam. Adapun tim Instruktur yang tergabung dalam kegiatan ini terdiri dari pimpinan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dan beberapa guru serta karyawan yang melibatkan majelis sumber daya insani PWM Provinsi Riau. Adapun susunan kepanitian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Adapun kegiatan Baitul Arqam ini SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru dilaksanakan di hotel winstar dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang yang terdiri dari guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yakni pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 24 Mei -25 Mei 2024.

Kegiatan ini dibuka langsung secara resmi oleh Ketua Pimpinan Majelis Dikdasmen dan PNF PWM Riau Bapak Dr. Harmaini, S.Psi., Msi. beliau menyampaikan bahwa setiap anggota organisasi Muhammadiyah dan para pendukungnya harus memiliki ghirah (jiwa) kejujuran dalam bekerja dan keinginan

untuk memajukan amal organisasi. Lebih lanjut, beliau menyatakan bahwa mengikuti program Baitul Arqam sangat penting untuk memperkuat semangat juang dan dedikasi kader dalam memajukan organisasi Muhammadiyah dan ikhtiar kemanusiaannya.. Bermuhammadiyah itu harus mempunyai komitmen serta keikhlasan yang tinggi, bukan hanya sekadar mencari hidup di muhammadiyah.tapi harus jugar berperan aktif dan kreatif didalam memajukan amal usaha muhammadiyah.

Peserta mendapat pengetahuan menyeluruh tentang fungsi tauhid dalam kehidupan pada materi set pertama. Pak Ust. Ridwan, M.E.Sy., Ketua Tarjih PDM Kota Pekanbaru memberikan materi tersebut. Menurutnya, landasan fundamental eksistensi seorang muslim adalah tauhid. Allah SWT tidak akan menyetujui apapun yang dilakukan jika tauhid dilanggar. Hal ini sesuai dengan Q.S. Penegasan Al-Ikhlash bahwa tauhid mengharamkan Allah untuk setara. Bagi seorang muslim, tauhid disamakan dengan landasan suatu struktur. Monoteisme juga akan kuat jika strukturnya mempunyai fondasi yang kokoh, di mana rumah akan dibangun. Keimanan Islam didasarkan pada tauhid. Jika tauhid seorang muslim kuat maka tidak akan mudah goyah terhadap apa yang dilihat.

Bapak Dr. Santoso, M.Si., memaparkan materi set kedua yaitu tentang Praktek Ibadah sesuai standar Tarjih Muhammadiyah. Para peserta kegiatan ini mendapatkan materi tentang ibadah amalan yang mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Tarjih Muhammadiyah. Materi tersebut antara lain petunjuk berwudhu, mandi panjang, tayammum, serta mengikuti pedoman sholat dan bacaan. Diharapkan dengan menggunakan materi yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran peserta akan ibadah praktis ini, mereka akan mampu melakukan praktik ibadah seperti Nabi Muhammad SAW. Seperti yang dikatakan oleh Muhammadiyah.

Materi ketiga tentang Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCH) oleh bapak Drs. H. Eddy Marioza. Fungsi MKCHM dalam persoalan keyakinan dan cita-cita hidup adalah menjadi sumber kehidupan agama seseorang. Muhammadiyah percaya, untuk mencapai cita-cita hidup yang sesungguhnya, seseorang memerlukan landasan agama Islam yang kuat. Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM) memuat ajaran yang mendalam. Beberapa ideologis yang termaktub di dalamnya yaitu: (1). Muhammadiyah adalah gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid bersumber pada Alquran dan sunnah.(2). Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada para Rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan seterusnya sampai Nabi Muhammad SAW sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa.(3). Muhammadiyah mengamalkan Islam dengan berlandaskan sumber Alquran, sunnah, ijma, dan qiyas. Menurut Muhammadiyah, Ijtihad mutlak diperlukan.(4). Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang akidah, akhlak, ibadah, dan Muamalah.(5).Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia untuk berusaha bersama menjadikan suatu bangsa negara yang adil dan makmur dan diridhai Allah SWT.

Materi berikutnya tentang Gerakan jamaah dan dakwah jamaah yang disampaikan oleh bapak Dr. Santoso, M.Si. beliau mengatakan bahwa Suatu upaya Ikatan Muhammadiyah yang beranggotakan seluruh warga negara dan secara serentak secara tertib dan terencana meningkatkan keaktifannya dalam membangun lingkungannya menuju kehidupan yang sejahtera lahir dan batin. Gerakan yang dimaksud dengan gerakan berjamaah dan dakwah berjamaah disini adalah. Untuk dapat menjalankan fungsinya, para anggota kelompok ini harus mempunyai pemahaman, pengetahuan, wawasan, keberanian, dan ketekunan yang cukup. Selain itu, ada kompetensi pemahaman agama, wawasan luas, akhlak yang baik dan uswah hasanah, serta membahas ciri-ciri sosial budaya lingkungan yang akan dirusak.

Materi berikutnya adalah tentang Hirarki peraturan dalam Persyarikatan Muhammadiyah yang disampaikan oleh Jabarullah, S.Sos selaku Ketua PDM Kota Pekanbaru. beliau mengatakan bahawa Menurut teori hierarki norma hukum, sistem hukum adalah kerangka kerja yang dibangun dengan baik dengan hubungan hierarki yang jelas antar standar. Hal ini memungkinkan undang-undang dikembangkan, ditafsirkan, dan diterapkan secara adil dan seragam. Kita dapat memahami bagaimana setiap peraturan perundang-undangan diterapkan, dinilai, dan diberikan legitimasi berdasarkan tempatnya dalam kerangka norma hukum yang lebih luas dengan memahami norma hukum dalam konteks hierarki tersebut.

Materi terakhir pada kegiatan ini adalah tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah yang disampaikan oleh Dr. Harmaini, S.Psi., M.Si. Beliau menyatakan bahwa tujuan pendidikan muhammadiyah adalah menjadi pendidikan pemberi kehidupan. pendidikan yang mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi umat manusia. Pendidikan tidak akan banyak membantu bila tidak terfokus pada penyelesaian kesulitan-kesulitan yang menyangkut manusia (Sutrisno, 2008: 52). Pendidikan Muhammadiyah diharapkan akan semarak dengan lahirnya kembali AIK. Pertama, pemahaman terhadap visi dan tujuan pendidikan Muhammadiyah; kedua adalah penguatan sumber daya manusia. Ini adalah dua kerangka fundamental dalam meletakkan dasar dan memandu praktik kebangkitan AIK. Banyak aspek yang akan berdampak pada peremajaan ini; Meski demikian, penulis memaparkan ide-ide paling mendasar yang menjadi landasan revitalisasi tersebut dalam artikel ini.

Kegiatan Program Baitul Arqam tersebut memberikan dampak positif bagi peserta Baitul Arqam karena dengan program tersebut, pemahaman para peserta tentang Muhammadiyah, baik profil kader, maksud dan tujuan Muhammadiyah, pemahaman ibadah parktis dapat meningkat dan tentunya sesuai dnegan yang diharapkan oleh persyarikatan Muhammadiyah. Setelah kegiatan ini selesai tetap akan diadakan Follow up oleh pimpinan Cabang dan ranting setempat dalam bentuk kajian-kajian.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa dalam bermuhammadiyah sanga penting untuk menumbuhkan komitmen dan keikhlasan. Bermuhammadiyah bukan hanya sekedar ikut ikut semata, bermuhammadiyah bukan hanya mencari kehidupan saja, tapi bermuhammadiyah adalah untuk kehidupan akhirat semata, untuk berbuat baik sesama manusia dan bisa bermanfaat untuk orang banyak. Dengan dilaksanakan kegiatan ini diaharapkan akan menambah rasa komitmen dalam bermuhammadiyah dan akan mampu membawa kemajuan terkhusus untuk organisasi muhammadiyah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan laporan ini, terutama SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Terima Kasih kepada dosen pembimbing yang mengarahkan peneliti membuat laporan, juga berterimakasih kepada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora selaku wadah untuk menerbitkan karya penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani, Muh. Husain Kamaruddin, Elihami, 'Penguatan Semangat Dan Komitmen Dalam Bermuhammadiyah Melalui Baitul Arqam Pimpinan Cabang Dan Ranting Muhammadiyah Zona V', *Assalam I*, Vol. IX No. Vol. 9 No. 2 (2020): PANDEMI COVID 19 (2020), pp. 123-44  
<<https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/assalam/article/view/186/253>>
- Fenny, F., & Padli. (2024). Penguatan Sikap Toleransi Dalam Menumbuhkembangkan Nilai Moderasi Beragama Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1-9.
- Lailam, Tanto, Diyah Nahdiyati, Hazim Hamid, Nita Andrianti, Achmad Hidayatullah, and Indar Surahmat, 'Baitul Arqom Internasional Bagi Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Jerman Dan Hongaria Dalam Rangka Membangun Kosmopolitanisme Islam Di Eropa', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7.3 (2023), p. 2130, doi:10.31764/jmm.v7i3.14173
- Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4
- Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) Hal 28.